BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja didefinisikan sebagai periode usia 10-19 tahun. Remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis dan sosial yang signifikan (WHO, 2022). Saat ini terdapat sekitar 1,2 miliyar remaja diseluruh dunia dan hampir 90% tinggal di negara berkembang, diantaranya mulai dari usia 15-19 tahun di negara berkembang khususnya negara cina. 11% perempuan dan 5% laki-laki pernah melakukan hubungan seksual sebelum usia 15 tahun (UNICEF, 2020).

Menurut World Health Organization (WHO, 2020) menyatakan bahwa remaja di seluruh dunia yang telah melakukan pernikahan di usia 15-19 tahun sebanyak 14,4% dan remaja yang melakukan pernikahan di usia 15 tahun sebanyak 2,0% dan usia 18 tahun sebanyak 17,4% remaja. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bengkulu menyatakan bahwa pada tahun 2021 terdapat 3,45% pria melakukan perkawinan dan 3,71% pada wanita di Kota Bengkulu.

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, sebagian besar wanita (80%) dan pria (84%) telah berpacaran. 45% wanita dan 44% pria mulai berpacaran pada umur 15-17 tahun. Kebanyakan wanita dan pria mengaku saat berpacaran melakukan aktivitas berpegangan tangan (64% wanita dan 75% pria), berpelukan (17% wanita dan 33% pria), ciuman bibir (30% wanita dan 50% pria) serta meraba/diraba (5% wanita dan 22% pria). Diantara wanita dan pria yang telah melakukan hubungan seksual pranikah , 59% wanita dan 74% pria melaporkan mulai melakukan hubungan seksual pertama kali pada umur 15-19 tahun.

Hasil survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI, 2021) dari 4500 remaja dengan hasil 97% pernah menonton film porno, remaja SMP mengaku tidak perawan sebanyak 62,7%, pernah berciuman, bercumbu dan oral seks sebesar 93,7%, remaja SMA melakukan aborsi sebanyak 21,2% dan 58% remaja hamil di luar nikah. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, jumlah remaja yang melakukan seks bebas di indonesia sebesar 42,4 juta. Pada perempuan tercatat lebih dari 50% yang melakukan hubungan seksual di usia 15-19 tahun, sementara pada laki-laki angkanya lebih tinggi yaitu 70%.

Seks bebas ialah kegiatan hubungan seksual dilakukan dengan bebas tanpa adanya ikatan pernikahan yang sah (Halu & Dafiq, 2021). Beberapa penyebab remaja melakukan seks bebas ialah karena paksaan dari pasangan, rasa penasaran, bukti

ketulusan cinta pada pacar, terjadi secara langsung sebab keadaan, pengaruh teman sebaya atau lingkungan dan karena ekonomi (membutuhkan uang) pada remaja putri (Kemenkes, 2017 dalam Halu & Dafiq, 2021). Adapun faktor yang mempengaruhi sikap seks bebas remaja yaitu media massa, budaya, pengalaman pribadi, faktor pengetahuan, lembaga agama dan pendidikan, serta emosi dari diri individu itu sendiri (Husna, 2019).

Berhubungan seks dengan banyak pasangan baik secara vaginal,oral, atau anal. Apabila ini tidak sengaja ditangani, maka dapat menimbulkan konsekuensi kesehatan reproduksi yang serius, seperti kemandulan, kebutuhan pada bayi baru lahir, dan bahkan kematian. Penyakit menular seksual adalah *gonore, sifilis, herpes genital, kondiloma,*dan lain-lain (Utami,2020).

Generasi remaja di seluruh dunia dengan usia 10-24 tahun mencapai 1,8 miliar orang dan telah menjadi populasi terbesar dalam sejarah. Indonesia sendiri memiliki lebih dari 63 juta remaja atau 26% dari total populasi 238 juta. Bonus demografi telah diprediksi oleh banyak negara di kawasan Asia Tenggara bahwa akan terjadi pada tahun 2020-2030, termasuk indonesia dimana penduduk dengan usia produktif akan mencapai 70% lebih besar dibandingkan penduduk lanjut usia. Adanya jumlah penduduk yang besar ini harus mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat (Kemenkes RI, 2019).

Dampak yang ditimbulkan akibat seks bebas yang dilakukan oleh remaja sangat membahayakan, merugikan kesehatan, dan merusak masa depan. Remaja yang melakukan seks bebas rentan mengalami penyakit menular seksual dan infeksi pada alat kelamin. Usia 15-17 tahun, sekitar 4,5% wanita mengaku telah melakukan hubungan seks pranikah pada tahun 2018. Kencan pertama untuk remaja berusia 15-19 tahun kebanyakan terjadi antara usia15-17 tahun. Sekitar 33,3% anak perempuan dan 34,5% anak laki-laki, mulai hamil antara usia 15-19 tahun. Mereka dianggap kurang memiliki keterampilan hidup yang diperlukan usia muda ini, yang menempatkan pada bahaya berpartisipasi dalam perilaku kencan yang berbahaya, seperrti seks pranikah (Andriani, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nina sri dan Novi yanni tahun 2024 hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan peran teman sebaya dengan perilaku seksual remaja, sedangkan sikap tidak berhubungan dengan perilaku seksual remaja. Hasil penelitian yang dilakukan Agustina Susanti, Pujiati, Ambariani, Rini Damayanti, Heti Mulyati tahun 2023 yaitu penelitian yang dilakukan yaitu terdapat hubungan sikap remaja terhadap tingkah laku seks bebas pada siswa kelas 9 di SMP Plus Bina Trampil Kabupaten Bogor Tahun 2023.

Muhammad Syakir, Marzuki, Mutiara Zelika Azri NST tahun 2021 hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat hubungan sikap remaja terhadap perilaku seks bebas dengan tingkat penalaran moral di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Aceh Singkil. Penelitian ini dilakukan oleh Gatot Supriyanto, Yuni Ramadhaniati, Titin Afriani tahun 2023 hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang seks dengan perilaku seksual remaja di kelas XI SMA 2 Kota Manna Bengkulu Selatan, dengan kategori hubungan erat sedang dan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap tentang seks dengan perilaku seksual remaja dikelas XI SMA Kota Manna Bengkulu Selatan, dengan kategori hubungan erat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini yaitu "Apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap remaja dengan upaya pencegahan seks bebas di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu?"

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

   Untuk diketahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Dengan Upaya Pencegahan Seks Bebas di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

2. Tujuan khusus
   a. Diketahui distribusi hubungan pengetahuan dan sikap remaja
   b. Diketahui hubungan pengetahuan dengan upaya pencegahan seks bebas
   c. Diketahui hubungan remaja dengan upaya pencegahan seks bebas
   d. Diketahui hubungan sikap dengan upaya pencegahan seks bebas

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

   Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermakna kepada pihak akademik serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk pembelajaran selanjutnya.

2. Bagi Sekolah

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja dengan upaya pencegahan seks bebas di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

3. Bagi Peneliti lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan sumber informasi dan bahan referensi peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	(Nina Sri, Novi Yanni, 2024)	Hubungan pengetahuan, sikap dan peran teman sebaya dengan perilaku seksual remaja di SMPN 176 Jakarta Barat	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan peran teman sebaya dengan perilaku seksual remaja, sedangkan sikap tidak berhubungan dengan perilaku seksual remaja	Jenis penelitian, variabel, tempat dan waktu
2.	(Nadya Aulya Sahari, 2022)	Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku seks risiko pada remaja di SMA Negeri 22 Surabaya	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku dan ada hubungan antara sikap dengan perilaku seks beresiko pada remaja	Jenis penelitian, variabel tempat dan waktu
3.	(Agustina, et al., 2023)	Hubungan remaja terhadap tingkah laku seks bebas pada siswa kelas 9 di SMP plus bina terampil kabupaten bogor	Hasil penelitian terdapat hubungan sikap remaja terhadap tingkah laku seks bebas pada siswa kelas 9 di SMP plus bina terampil kabupaten bogor	Jenis penelitian, variabel, tempat dan waktu
4.	(Muhammad Syakir Marzuki, et al., 2021)	Hubungan sikap remaja terhadap perilaku seks bebas dengan tingkat penalaran moral pada siswa kelas 2 di SMA Negeri 1 gunung meriah kabupaten aceh singkil	Hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat hubungan sikap remaja terhadap perilaku seks bebas dengan tingkat penalaran moral di SMA Negeri 1 gunung meriah aceh singkil	Jenis penelitian, Variabel, tempat dan waktu
5.	(Gatot Supriyanto, et al., 2023)	Hubungan penetahuan dan dikap tentang seks penelitian dengan perilaku seksual variabel, remaja kelas XI tempat SMA 2 Kota manna waktu Bengkulu Selatan	Hasil penelitian yang dilakukan yaoitu hubungan signifikan antara pengetahuan tentang seks dengan perilaku seksual remaja di kelas XI dan SMA 2 Kota Manna Bengkulu Selatan dnegan kategori erat	Jenis penelitian, Variabel, tempat dan waktu